

## UNTUK MASALAH KAUM MUDA

# Pramuka Wadah Pilihan dan Solusi

**YOGYA (KR)** - Kwartir Nasional (Kwarnas) Gerakan Pramuka melantik dan mengukuhkan Majelis Pembimbing Daerah, Pengurus Kwartir Daerah, dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka DIY Masa Bakti 2020-2025. Pelantikan dan Pengukuhan ini dilakukan di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta pada Sabtu (28/11) oleh Sekretaris Jenderal Kwarnas Gerakan Pramuka, Mayjen TNI (Purn) Bachtiar.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X selaku Ketua Majelis Pembimbing Daerah Kwarda Gerakan Pramuka DIY mengatakan, Pramuka adalah wadah pilihan dan solusi andal bagi masalah-masalah kaum muda. Hal ini sesuai visi dan misi Pramuka yang menuntun dan menularkan perilaku terpuji dari kaum muda yang sesuai dengan jiwa dan semangat Pramuka.

"Sebagai mitra pemerintah, hendaknya Pramuka turut berperan aktif membantu program pemerintah. Sebab menurut cita-cita Pramuka, hal ini sepadan dengan pendidikan Pramuka yang mengutamakan pembentukan watak. Pramuka sejati wajib mengamalkan watak dan sikap positif kepada siapapun, di mana pun dan kapan pun. Dalam pengabdianannya, Pramuka memang tiada mengenal

akhir, tapi sepanjang hayat," tegas Sri Sultan HB X di Bangsal Kepatihan, Sabtu (28/11).

Sultan mengungkapkan, saat ini adalah momentum yang tepat untuk melakukan introspeksi diri, tentang seberapa besar pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan. Khususnya dalam menunaikan Dharma Pramuka. Introspeksi diri tersebut mengandung makna dan pesan bahwa harus memahami semangat kelahiran Pramuka sebagai kader Bhayangkara NKRI.

Ketua Kwarda Gerakan Pramuka DIY GKR Mangkubumi menyampaikan Komisi Abdi Masyarakat Kwarnas mempunyai kebijakan membuat Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 yang diketuai langsung oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen). Urusan pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 masih



KR-Fira Nurfitri

**Penandatanganan pelantikan dan pengukuhan Pengurus Kwarda dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka DIY oleh Gubernur DIY didampingi Sekjen Kwarnas Gerakan Pramuka.**

terus berjalan, ditambah pihaknya tengah mengkampanyekan perubahan perilaku terhadap Pramuka di masa pandemi Covid-19. Sehingga tidak lagi apa yang Pramuka lakukan sama seperti sebelumnya.

"Kami membuat gerakan keanggotaan Pramuka untuk menjadi duta perubahan perilaku terhadap Pramuka. Dalam artian keanggotaan Pramuka yang sudah mencapai 5.000 orang tujuannya adalah mengkampanyekan utamanya selalu menjaga

protokol kesehatan pencegahan Covid-19," ujar GKR Mangkubumi kepada KR usai dilantik dan dikukuhkan Gubernur DIY Sultan HB X yang didampingi Sekjen Kwarnas Gerakan Pramuka Mayjen TNI (Purn) Bachtiar. GKR Mangkubumi menegaskan kampanye perubahan perilaku terhadap Pramuka ini antara lain diwujudkan dengan tidak mengadakan kegiatan yang bersifat berkerumun massa alias menjaga jarak. Kemudian strategi pada waktu

perkemahan apakah sudah bisa dilaksanakan atau belum.

"Intinya kita akan lebih mengencarkan kampanye perubahan perilaku terhadap pramuka," imbuhnya.

Putri sulung Raja Kraton Yogyakarta dan Gubernur DIY ini menyampaikan selain kampanye perubahan perilaku tersebut, pihaknya akan fokus penambahan Pramuka Garuda agar bisa berprestasi hingga tingkat internasional melalui Waka Kebudayaan. **(Ria/Ira)-d**

## WUJUDKAN UMKM DIY NAIK KELAS

### Uji Konstruksi Eks Hotel Mutiara Tengah Dilakukan

**YOGYA (KR)** - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) DIY akan melihat potensi dengan melakukan uji konstruksi dan pra kajian pengelolaan awal eks Hotel Mutiara di Malioboro jika dijadikan sebagai sentra UMKM kelak. Pihaknya ingin membangun ekosistem UMKM melalui kehadiran sentra UMKM tersebut sekaligus menaikkan kelas UMKM dari kemampuan mereka harus diminati para pengunjung sehingga harus didesain dengan lokasinya dengan aman, nyaman dan marketable.

"Kita tahu hotel ini yang sudah berdiri lebih dari 48 tahun lalu ini sudah dibeli Pemda DIY 2020. Jadi kami diminta gerak cepat agar eks Hotel Mutiara tersebut bisa dimanfaatkan seperti arahan Pak Gubernur supaya UMKM naik kelas," ujar Kepala Dinas KUKM DIY Sri Nurkatsiyi di Yogyakarta, Sabtu (28/11).

Siwu menyampaikan pihaknya tengah mengajukan uji konstruksi terhadap bangunan eks Hotel Mutiara yang sudah lama berdiri ini. Terlebih fungsi bangunan tersebut awalnya adalah hotel yang akan diubah peruntukannya bagi UMKM. Sehingga perlu dilihat potensi bangunan yang masih bisa dipertahankan atau tidak.

"Selain itu, kami juga mempertimbangkan dari aspek budaya karena letaknya berada di kawasan sumbu filosofi yaitu Jalan Malioboro dan dari fasad fisiknya. Kita baru proses uji konstruksi tersebut, yang pasti tetap harus dibentuk suatu kelembagaan yang kuat hasil kajian tenaga ahli untuk mengelola

sentra UMKM di eks Hotel Mutiara Malioboro," terangnya.

Untuk itu, pihaknya masih fokus merampungkan uji konstruksi bangunan eks hotel Mutiara untuk fisik serta dari segi pengelolaannya juga tengah melakukan kajian pengelolaan awal dengan melibatkan komunitas terkait tentunya. Setelah uji konstruksi dan kajian pengelolaan awal maka akan muncul Detail Engineering Design (DED) yang ditargetkan pada 2021 mendatang. Kajian tersebut berdasarkan kategori UMKM tersebut seperti mikro, kecil hingga menengah. Sehingga kajian yang diperuntukkan bagi UMKM tersebut harus benar-benar melihat dari berbagai aspek karena UMKM memiliki ragam jenis tersendiri.

"Pembangunan baru bisa dilaksanakan setidaknya pada 2022 nantinya. Kita akan terus ikuti dinamika yang terjadi karena yang pasti kita tidak tinggal diam dengan menyiapkan UMKM yang akan masuk di situ nantinya. UMKM yang bisa masuk harus lolos seleksi dan kurasi yang dapat dilihat dari orientasi pasar, legalitas dengan ciri khas Yogya dan sebagainya," tandas Siwu.

Dinas KUKM DIY harus memikirkani dari berbagai aspek baik teknis, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya dengan pembangunan sentra UMKM DIY di eks Hotel Mutiara tersebut. Sebab tujuan akhirnya adalah dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat agar UMKM DIY bisa segera naik kelas. Guna meningkatkan kapasitas UMKM DIY agar lebih banyak berisi produk-produk diminati banyak orang. **(Ira)-d**

## AJANG PROMOSI DAN BRANDING PRODUK Gelar 'Jogja TITAF Expo 2020'

**SLEMAN (KR)** - Dinas Pariwisata (Dinpar) DIY bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta melibatkan PT Pelangi Internusa Mediatama menyelenggarakan kegiatan 'Jogja Trade Investment Industry Tourism Agriculture Marine Fisheries & Forestry Expo 2020' (Jogja TITAF 2020) di Jogja City Mall (JCM), Jalan Magelang Sleman, 26-29 November 2020.

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pameran produk pariwisata dan ekonomi kreatif serta hasil perikanan dan kelautan. Jogja TITAF Expo 2020 menghadirkan 18 pelaku industri pariwisata dan UMKM yang berasal dari Yogyakarta serta beberapa OPD, pelaku pariwisata dan UMKM luar Yogyakarta. Di antaranya Ngawi, Kalimantan Tengah, Jepara, Lampung, Singkawang dan Kota Kediri. Para peserta menampilkan produk-produk wisata dan ekonomi kreatif unggulan.

Asisten Sekretariat Daerah DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiana mengatakan, kegiatan Jogja TITAF Expo 2020 ini akan mendorong perekonomian DIY tumbuh kembali. "Kita berprinsip walaupun pandemi harus tetap produktif. Ekonomi dan kesehatan harus bisa berjalan beriringan," kata Tri saat acara pembukaan, Jumat (27/11). Penyelenggaraan pameran dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti kewajiban menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Kepala Bidang Pemasaran Dinpar DIY, Marlina Handayani mengatakan, pameran ini sebagai upaya pemulihan kegiatan usaha di sektor pariwisata, investasi, industri dan perdagangan. Selain itu produk dan jasa dari kekuatan baru di sektor pertanian, kehutanan dan maritim. "Jogja TITAF 2020 diharapkan menjadi ajang promosi dan branding Pariwisata DIY di masa Adaptasi Kebiasaan Baru yang telah menerapkan protokol CHSE (cleanliness, health, safety, environment). **(Dev)-d**



KR-Devid Permana

**Produk unggulan dipamerkan dalam Jogja TITAF Expo 2020.**

## Secara Umum, Diversifikasi Perusahaan Berhasil

**SLEMAN (KR)** - Pertumbuhan industri di Indonesia mengalami pertumbuhan yang berbeda dengan negara-negara berkembang lainnya. Pertumbuhan industri di Indonesia mengalami stagnasi sejak tahun 2001 yang ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan industri rata-rata pertahun berkisar antara 4% - 5%, sehingga berdampak terhadap permintaan pada produk industri mengalami penurunan. Meski secara umum strategi diversifikasi yang dilakukan perusahaan-perusahaan di Indonesia secara umum dapat berhasil, namun tidak diingkari, tidak jarang strategi diversifikasi yang dilakukan perusahaan, mengalami kegagalan.

Hal itu disampaikan promovenus Drs Heru Cahyo MSi ketika mempertahankan disertasi berjudul 'Siklus Hidup, Diversifikasi dan Kinerja Perusahaan : Studi pada Perusahaan Multi Bisnis di Indonesia', Kamis (26/11) di FBE UII Condongcatur dengan promotor Prof Dr Hadri Kusumo, co promotor Dr D Agus Hardjito dan Dr Zaenal. Heru, kelahiran

Purworejo, 18 Pebruari 1967 merupakan Doktor ke-76 FBE diuji terbuka di hadapan Prof Dr Tri Gunarsih MM, Dr Sutrisno MM, Dr Syafiq Mahmadah Hanafi SAg MAG.

Mengutip Lewellen (1971), Heru menyatakan bahwa di-manfaatkan untuk menciptakan keuntungan dengan kombinasi aliran kas yang berkorelasi tidak sempurna. Ditegaskan suami Isaening Juliani Amd, perusahaan dapat memperoleh pinjaman pendanaan dari pihak eksternal, sehingga hal ini dapat berdampak pada pengurangan biaya pajak perusahaan. Teori efek tanggungan bersama memprediksi pengaruh antara utang terhadap diversifikasi perusahaan adalah positif. "Kondisi ini mengindikasikan bahwa besarnya tingkat utang berpotensi dapat meningkatkan diversifikasi perusahaan," ujar Heru.

Disebutkan, faktor eksternal lain yang menyebabkan pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan tidak signifikan dimungkinkan pada kondisi faktor ekonomi makro di Indonesia.

Faktor tersebut ditandai dengan adanya kondisi perlambatan ekonomi makro yang selama periode penelitian yaitu pada tahun 2015 - 2016 dan pertumbuhan sektor industri secara keseluruhan mengalami pertumbuhan yang lebih rendah sebesar 4,59%.

Kondisi tersebut merupakan dampak dari fenomena siklus hidup tahunan yaitu adanya permintaan terhadap produk industri lebih sedikit (lambat) pada periode awal tahun dan selanjutnya terjadi peningkatan pada akhir tahun. Pembelanjaan di sektor pemerintah pada awal tahun masih menunjukkan jumlah yang masih rendah sehingga berdampak pada permintaan terhadap produk-produk industri menjadi rendah pula. "Produk-produk luar negeri yang masuk ke pasar domestik menyebabkan hasil industri dalam negeri tidak dapat bersaing," tandasnya.

Faktor makro lain dimungkinkan adalah perilaku konsumen yang lebih mengutamakan untuk menambah di sektor tabungan sehingga dapat mengurangi konsumsi sesaat. **(Fsy)-d**

**KR RADIO**  
107.2 FM

Minggu, 29 November 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	38	49	69	10
PMI Sleman (0274) 869909	11	13	26	11
PMI Bantul (0274) 2810022	9	20	25	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	12	2	39	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	7	1	4

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## TIM PHP2D UST ADAKAN LOKAKARYA Baterai dari Limbah Tempurung Kelapa

**BANTUL (KR)** - Tim Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) melakukan kegiatan pemberdayaan untuk masyarakat di Dusun Jigudan, Desa Triharjo Pandak Bantul. Programnya berupa pemanfaatan tempurung kelapa sebagai bahan pembuatan baterai high quality.

Ketua Tim PHP2D UST Cici Naftalie Alleztin Pambudi mengatakan, daerah Bantul Selatan memiliki potensi pohon kelapa yang luar biasa, sehingga program diarahkan untuk pemanfaatan limbah tempurung kelapa untuk pemenuhan kebutuhan energi sehari-hari. Selain menyelenggarakan lokakarya, tim juga memfasilitasi peralatan untuk pembuatan arang aktif dan baterai, seperti tong pembakaran, mesin penghalus arang, dan sebagainya.

"Masyarakat dapat mengembangkan program ini dengan melakukan inovasi-inovasi terkait pemanfaatan tempurung kelapa agar lebih baik lagi," terang Cici kepada KR, Sabtu (28/11). Adapun lokakarya telah diselenggarakan pada 3 Oktober 2020 di Gedung Serbaguna Jigudan diikuti warga dan pemuda setempat. Selain penyampaian materi juga ada demonstrasi pembuatan baterai oleh anggota Tim PHP2D UST yaitu Rio Sebastian dan Danni Agatha Putra.

Baterai yang dibuat tim dalam lokakarya mampu menyalakan lampu LED sebesar 12 V menggunakan 12 buah baterai dari arang tempurung kelapa, di mana dalam satu baterainya memiliki tegangan sebesar 1,2 Volt dan besarnya arus 10 mA. Baterai yang dibuat tanpa menggunakan bahan kimia, hanya menggunakan air asam dan arang aktif tempurung kelapa, serta mendaur ulang limbah baterai bekas seperti tabung, kutub dan batang karbonnya.

"Biaya pembuatan baterai ini sangat terjangkau, daya tahan baterai jika digunakan untuk menyalakan lampu 12 V bisa selama 6 jam," kata Dhani. **(Dev)-d**

## CALON LURAH MILENIAL CATURTUNGGAL Digitalisasi dan Transparansi Anggaran Desa



KR-Istimewa

**M Latief saat bakti sosial membagikan masker.**

**SLEMAN (KR)** - Kontestasi Pemilihan Lurah Caturtunggal Depok Sleman berjalan dengan dinamika menarik. Lima calon bersaing, berada visi misi memikat hati dan pikiran 34 ribu lebih warga Caturtunggal.

Calon termuda yakni Muhammad Latif menjadi salah satu yang menarik dalam kontestasi kali ini. Muhammad Latif yang masih berusia 29 tahun menjadi calon termuda di antara empat kontestan lainnya.

Kepada wartawan saat berbincang, Sabtu (28/11) mengatakan keputusan untuk maju dalam kontestasi Lurah Caturtunggal berawal dari dorongan para sesepuh di beberapa padukuhan. Menurut dia, Caturtunggal membutuhkan sosok muda yang bisa melakukan perubahan ke arah semakin baik. "Saya didorong sesepuh, dengan segala daya upaya yang dimampunya sudah maju dengan bismillah. Saya ingin melakukan digitalisasi di Kelurahan Caturtunggal," ungkapnya.

Meski termuda, namun Latif tidak begitu saja maju tanpa persiapan. Ia mengaku sudah mempelajari anggaran desa dan merancang program digitalisasi pelayanan untuk memudahkan masyarakat.

"Dengan digitalisasi, kami ingin melakukan transparansi anggaran dan administrasi, semua bantuan dan kebutuhan terlihat di website. Bentuk dana untuk padukuhan, misalnya pembangunan jalan ini kita akan kelola secara terbuka. Caturtunggal ingin jadi desa digital, surat-surat menggunakan aplikasi, tapi tetap dipertahankan melalui prosedur, persetujuan RT RW melalui platform aplikasi itu," ungkapnya lagi.

Terkait aplikasi, Latif bahkan sudah mulai mengembangkan Caturtunggal Blasting yakni platform untuk membantu UMKM. Nantinya, setiap produk UMKM di Caturtunggal akan disebar atau dipromosikan pada 10 juta nomor ponsel yang sudah ada dalam database. **(Fxb)-d**

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**

➤ GRAND INNA MALILOBORO HOTEL JL. MALILOBORO 60 YOGYAKARTA  
TEL P : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TEL P : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TEL P : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 28/NOV/2020

CURRENCY	BELI/		JUHAL
	BN	TC	
USD	14,050	-	14,300
EURO	16,725	-	17,025
AUD	10,300	-	10,550
GBP	18,700	-	19,100
CHF	15,400	-	15,750
SGD	10,475	-	10,825
JPY	134,00	-	139,00
MYR	3,400	-	3,600
SAR	3,650	-	3,950
YUAN	2,075	-	2,225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing